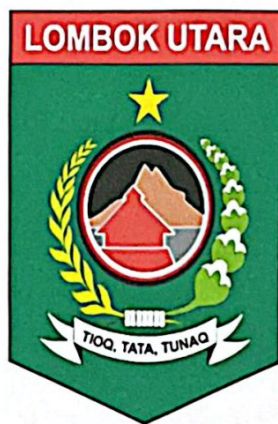


**REKOMENDASI
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)
COVID-19**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LOMBOK UTARA
TAHUN 2026**

**REKOMENDASI
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)
COVID-19**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LOMBOK UTARA
TAHUN 2026**

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	I
DAFTAR ISI.....	li
DAFTAR TABEL.....	lii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penyakit.....	1
1.2 Tujuan.....	3
BAB 2 HASIL PEMETAAN RISIKO.....	4
2.1 Penilaian Ancaman.....	4
2.2 Penilaian Kerentanan.....	5
2.3 Penilaian Kapasitas.....	6
2.4 Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang).....	7
BAB 3 REKOMENDASI.....	8
Lampiran 1.....	10
Tim Penyusun.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.....	4
Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.....	5
Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.....	6
Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.....	7
Tabel 5. Rekomendasi Penyakit Infeksi Emerging Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.....	8
Tabel 6. Intervensi Masalah menggunakan metode 5 M (Man, Method, Material, Money, Machine) Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.....	10

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyakit

Penyakit infeksi emerging merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang dapat berkembang menjadi kejadian luar biasa (KLB), wabah, maupun pandemi apabila tidak dilakukan deteksi dan respons secara cepat dan tepat. Salah satu penyakit infeksi emerging yang telah memberikan dampak besar terhadap kesehatan masyarakat adalah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Meskipun situasi COVID-19 telah mengalami perubahan dibandingkan masa pandemi, keberadaan virus SARS-CoV-2 dan kemungkinan munculnya varian baru tetap memerlukan kewaspadaan melalui surveilans dan kesiapsiagaan yang berkelanjutan.

Kabupaten Lombok Utara sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki karakteristik wilayah dan mobilitas penduduk yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian penyakit infeksi emerging. Kabupaten Lombok Utara merupakan wilayah yang memiliki aktivitas pariwisata, perdagangan, transportasi, serta mobilitas penduduk antardaerah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan peluang masuk dan menyebarnya penyakit menular, termasuk COVID-19, terutama apabila terdapat peningkatan kasus atau munculnya varian SARS-CoV-2 dengan karakteristik epidemiologis yang berbeda.

Dalam konteks penyakit infeksi emerging, pemetaan risiko diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi ancaman, kerentanan, dan kapasitas suatu wilayah dalam menghadapi penyakit. Pemetaan tidak hanya menggambarkan keberadaan atau distribusi kasus, tetapi juga membantu mengidentifikasi faktor yang dapat meningkatkan risiko penularan serta kemampuan daerah dalam melakukan pencegahan, deteksi dini, penyelidikan epidemiologi, pelaporan, dan respons terhadap kejadian penyakit.

Berdasarkan hasil pemetaan risiko COVID-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026 pada dokumen ini, diperoleh nilai ancaman sebesar 24,00 dari 100, kerentanan sebesar 10,51 dari 100, dan kapasitas sebesar 71,11 dari 100. Dengan menggunakan rumus nilai risiko = (ancaman × kerentanan) / kapasitas,

diperoleh nilai risiko sebesar 23,07, sehingga Kabupaten Lombok Utara berada pada derajat risiko rendah.

Meskipun berada pada derajat risiko rendah, kondisi tersebut tidak berarti bahwa COVID-19 dapat diabaikan. Hasil pemetaan menunjukkan masih terdapat aspek kapasitas yang perlu diperkuat, terutama pada subkategori ****promosi****, yang dalam hasil penilaian termasuk dalam kategori kapasitas rendah. Selain itu, kesiapsiagaan Puskesmas, kesiapsiagaan kabupaten/kota, surveilans kabupaten/kota, serta surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) masih menjadi bagian penting dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kapasitas daerah menghadapi COVID-19 maupun penyakit infeksi emerging lainnya.

Pemetaan risiko COVID-19 juga perlu ditempatkan sebagai bagian dari penguatan sistem kewaspadaan dini dan respons terhadap penyakit infeksi emerging. Kemampuan untuk mengenali perubahan pola penyakit, melakukan pelaporan secara tepat waktu, melakukan verifikasi dan penyelidikan epidemiologi, serta melaksanakan respons sesuai tingkat risiko merupakan komponen penting dalam mencegah terjadinya penyebaran penyakit yang lebih luas.

Oleh karena itu, pemetaan penyakit infeksi emerging khususnya COVID-19 di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026 diperlukan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran situasi risiko secara kewilayahan, menentukan prioritas intervensi, memperkuat kesiapsiagaan dan kapasitas sistem kesehatan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Hasil pemetaan diharapkan dapat menjadi dasar bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara dan jejaring terkait dalam mempertahankan kondisi risiko yang rendah sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kemungkinan munculnya kembali COVID-19, varian baru SARS-CoV-2, maupun penyakit infeksi emerging dan penyakit berpotensi KLB/wabah lainnya.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi dan menggambarkan tingkat risiko COVID-19 di Kabupaten Lombok Utara berdasarkan komponen ancaman, kerentanan, dan kapasitas daerah.
2. Mengidentifikasi subkategori yang menjadi prioritas pada aspek kerentanan dan kapasitas dalam menghadapi COVID-19 sebagai bagian dari penyakit infeksi emerging.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dapat memengaruhi kemampuan daerah dalam melakukan deteksi dini, pelaporan, penyelidikan epidemiologi, pencegahan, dan respons terhadap COVID-19.
4. Menentukan prioritas permasalahan yang perlu ditindaklanjuti berdasarkan hasil pemetaan risiko dan kondisi Kabupaten Lombok Utara.
5. Merumuskan rekomendasi intervensi yang dapat dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara bersama Puskesmas, jejaring pelayanan kesehatan, serta lintas sektor terkait.
6. Meningkatkan dan mempertahankan kapasitas daerah dalam menghadapi kemungkinan peningkatan kasus COVID-19 maupun munculnya penyakit infeksi emerging lainnya.
7. Menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan surveilans, kewaspadaan dini dan respons, promosi kesehatan, serta kesiapsiagaan menghadapi KLB/wabah di Kabupaten Lombok Utara.
8. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kabupaten Lombok Utara dalam menghadapi ancaman penyakit infeksi emerging.

BAB 2

HASIL PEMETAAN RISIKO

2.1 Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lombok Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak ada subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko **Sedang** yaitu risiko penularan setempat, hal ini dikarenakan terdapat 56 alert kasus pnemonia dan terdapat 78 alert kasus ILI yang muncul pada website SKDR dalam 1 tahun terakhir.

2.2 Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.12
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

2.3 Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	85.95
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	62.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan pencegahan penularan penyakit di masyarakat berupa vaksinasi mampu menghentikan siklus penularan dengan efektif, tetapi side efek dan mutase ganas signifikan. Tidak ada publikasi media promosi di Fasyankes dan BKK terkait Covid-19. Deklarasi PHEIC- WHO PIE tidak terbatas atau terbatas di regional Asia. Tidak ada publikasi media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat. Tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir.

2.4 Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lombok Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Barat (NTB)
Kota	Lombok Utara
Tahun	2026
RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	10.51
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	67.36
RISIKO	24.95
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Lombok Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.51 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.36 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 24.95 atau derajat risiko **RENDAH**.

BAB III

REKOMENDASI

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMLINE	KETERANGAN
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melaksanakan koordinasi dengan BKK wilayah kerja Pemenang terkait surveilans aktif dan zero reporting.	Kepala Dinas/ Kepala Bidang P3KL	Agustus- Desember 2026	-
2	Promosi	Melaksanakan koordinasi dengan bidang kesmas terkait penyediaan media promosi terkait covid 19 dan publikasi ke social media.	Kepala Bidang P3KL	Agustus- Desember 2026	-

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melaksanakan sosialisasi terkait covid 19 bagi petugas surveilans di 8 Puskesmas dan 1 rumah sakit	Kepala Bidang P3KL	September 2026	Kegiatan dilakukan bersamaan dengan workshop pengelolaan data SKDR bagi unit pelapor tingkat kabupaten Lombok utara tahun 2026
---	-------------------------	--	--------------------	----------------	--

Tabel 5. Rekomendasi Penyakit Infeksi Emerging Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.

Lombok Utara, 02 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lombok Utara



dr. H. Alu-Bahudin, M. Kes
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP.196610112003121005

Lampiran 1

NO	SUBKATEGORI	MAN	METHOD	MATERIAL	MONEY	MACHINE
1	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	-	Belum dilakukan koordinasi dengan BKK wilayah kerja Pemenang terkait surveilans aktif dan zero reporting.	-	-	-
2	IV. Promosi	-	Belum dilakukan koordinasi dengan bidang kesmas terkait penyediaan media promosi terkait covid-19 dan publikasi ke sosial media.	Belum tersedia promosi dalam bentuk media cetak dan website yang dapat diakses oleh masyarakat tentang penyakit covid-19.	-	-
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Petugas Puskesmas belum pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan covid-19 sehingga pengetahuan dan keterampilannya masih terbatas.	Belum ada sosialisasi, pelatihan, atau simulasi covid-19 secara rutin.	Media sosialisasi covid-19 masih terbatas.	-	-

Tabel 6. Intervensi Masalah menggunakan metode 5 M (Man, Method, Material, Money, Machine) Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026.

Tim Penyusun

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1	H. dr. Lalu Bahrudin, M. Kes	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara
2	I Nyoman Sudiarta, SKM	Ketua Bidang P3KL	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara
3	H. Shofan Ardianto, MPH	Ketua Tim Kerja Surveilans, Imunisasi, Krisis Kesehatan, dan Kesehatan Haji	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara
4	Dyah Puji Rahayu, Amd. Keb	Analisis Penanggulangan Krisis Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara
5	Ardianto	Tim Kerja Surveilans, Imunisasi, Krisis Kesehatan, dan Kesehatan Haji	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara